

**IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENERAPKAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD S 117 ISLAM
TERPADU ADNANI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh
RATNA SARI
NIM : 19120019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T. A 2022-2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD S 117 ISLAM
TERPADU ADNANI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :
RATNA SARI
NIM : 19120019

PEMBIMBING I

Dr. IRMA SURYANI SIREGAR, M.A

PEMBIMBING II

AINUN MARDIAH HARAHAP, M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing skripsi atas nama Ratna Sari Nasution, NIM. 19120019 Dengan judul: **"Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD S 117 Islam Terpadu Adnani."** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 12 Oktober 2023

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009


Ainun Mardiah Harahap, M.A
NID. 2120128401

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD S 117 Islam Terpadu Adnani"**. Ratna Sari Nasution, 19120019 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 13 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Ketua sidang/ Penguji I		24/10/2023
2	Ainun Mardia Harahap, M.A NIDN. 2120128401	Sekretaris sidang/ Penguji II		24/10/2023
3	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		20/10/2023
4	Dra. Hj. Afridah, M.M NIP. 196007241986042001	Penguji IV		24/10-2023

Panyabungan, Oktober 2023
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNA SARI NASUTION

NIM : 19120019

Tempat/Tgl. Lahir : Sabajior, 03-12-1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Sabajior, Kec. Panyabungan Barat,
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 117 Islam Terpadu Adnani", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 12 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Ratna Sari Nasution
RATNA SARI NASUTION
NIM: 19120019

ABSTRAK

Ratna Sari Nasution (19120019). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 117 Islam Terpadu Adnani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SD S 117 Islam Terpadu Adnani, untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik, untuk memaparkan bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SD S 117 Islam Terpadu Adnani. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan dengan menggunakan kalimat yang efektif pada esai yang di sempurnakan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Implementasi manajemen peserta didik di SD S 117 Islam Terpadu Adnani dapat dilihat dari pengelolaan peserta didik mulai dari perencanaan pengelolaan peserta didik, analisis peserta didik, rekrutmen peserta didik, penempatan peserta didik, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.(2) upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat bakat peserta didik di SD S117 Islam Terpadu Adnani dengan cara memfasilitasi mulai dari sarana dan prasarana yang dapat menunjang ekstrakurikuler baik itu pembimbing dari setiap kegiatan ekstrakurikuler, waktu pelatihan yang ditentukan.(3) implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD S 117 Islam Terpadu Adnani dapat dilihat dari standar pendidikan tertentu, akreditasi sekolah, kinerja pendidik, prestasi peserta didik, hubungan sosial.

Kata Kunci: Manajemen, kepala Sekolah, pendidik, peserta didik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karna berkat limpahan Rahmat dan Karunianya serta Hidayahnya yang di berikan kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 117 Islam Terpadu Adnani” laporan penelitian ini disusun untuk sebagai salah satu syarat menjadi sarjana pada program Starta-1 di jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal .Saya sadar dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesainya tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua STAIN MADINA bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku pemimpin utama di STAIN MADINA
2. Bapak Dr. Dedisyah Putra, Lc, M.A selaku wakil ketua I di STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku wakil ketua II di STAIN Mandailing Natal
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua III di STAIN Mandailing Natal
5. Ibu Ainun Mardia Harahap M.A selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Ibu Reni Septrisia, M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi AGAMA Islam Negeri Mandailing Natal
7. Ibu Dr, Irma Suryani Siregar, M.A Sebagai pembimbing I
8. Ibu Ainun Mardia Harahap M.A Sebagai Pembimbing II
9. Seluruh dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membimbing saya mulai dari masuk ke kampus ini

10. Ayahanda Lokot Mahyuddin Nasution yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
11. Ibunda Sapiah Lubis selaku yang selalu sabar dalam menghadapi tingkahku dan yang selalu memeberikan ku semangat dan doa yang begitu luar biasa
12. Bapak kepala sekolah di SD S 117 Islam Terpadu Adnani
13. Saudara-saudara saya, keluarga besar saya, serta teman-teman seperjuangan saya, atas doa, bimbingan, bantuan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Panyabungan, 12 Oktober 2023
Penulis



Ratna Sari
19120019

STAIN MADINA

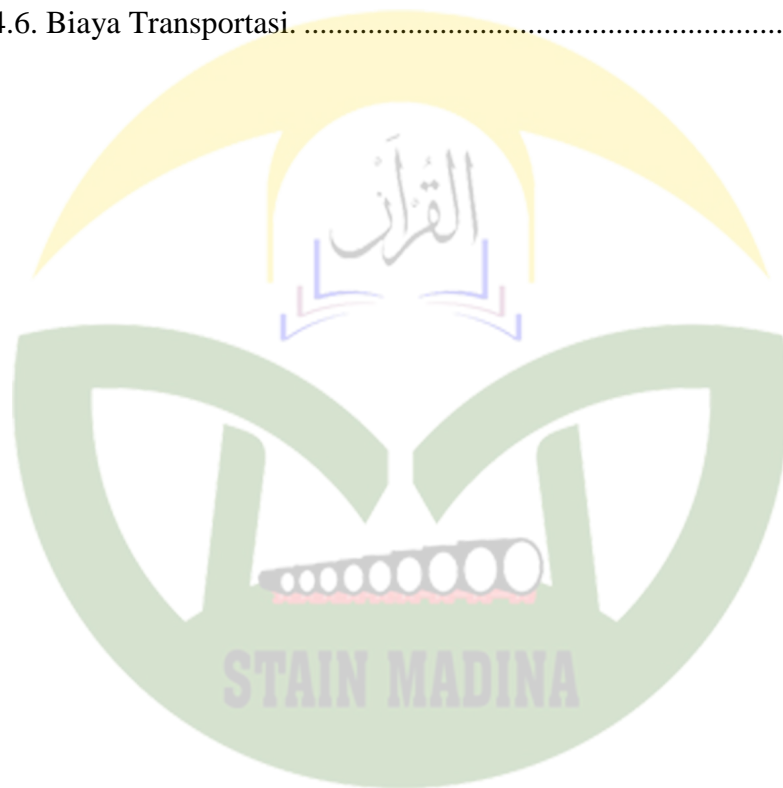
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli	11
2. Pengertian Manajemen	11
3. Ruang Lingkup Manajemen	12
4. Fungsi Manajemen	13
5. Pengertian Peserta Didik	14
6. Manajemen Peserta Didik	16
7. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	17
8. Fungsi Dan Tujuan Manajemen Peserta didik	20
9. Prinsip Manajemn Peserta Didik	21
10. Implementasi Pendidikan	22
11. Kegiatan Interakulikuler Dalam Pendidikan	22
12. Indikator Estrakulikuler.....	23
13. .Esterakulikuler Dalam Pendidikan.....	23
14. Konsep Mutu Pendidikan	24
15. Karakteristik Mutu Pendidikan	24

16. Indikator Mutu Pendidikan.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.	29
BAB III METODE PENELITIAN.	
A. Jeneis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	
A. Deskripsi Data	37
1. Temuan Umum Penelitian	38
a. Sejarah dan Profil Bedirinya Sekolah SD S 117.....	38
b. Struktur Organisasi Sekolah	41
c. Visi dan Misi Sekolah	41
d. Tujuan Sekolah	43
e. Jumlah Peserta Didik	43
2. Temuan Khusus	46
a. Implementasi Manajemen Peserta Didik di SD S 117 Islam Terpadu Adnani	46
b. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik di SD 117 Islam Terpadu Adnani	62
c. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 117 Islam Terpadu Adnani	
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	
73	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian.....	32
Tabel.3.2. Sumber Data Penelitian.....	34
Tabel 4. 3. Jumlah Peserta Didik.	43
Tabel 4. 4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	44
Tabel 4.5. Biaya Pendaftaran.	88
Tabel 4.6. Biaya Transportasi.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pendidik dan Peserta Didik.....	35
Gambar 2. Dokumentasi Penelitian.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 2 Pedoman Observasi	94
Lampiran 2. Dokumentasi Peneliti.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu mewujudkan keinginan serta kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat, sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa. Menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, yang berlaku mulai 1 Januari 2001 Menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib di laksanakan oleh daerah kabupaten dan kota (Pasal 11 Ayat 2) penyelenggaraan sistem dalam pergeseran pendekatan pendidikan pemerintah di Indonesia telah menjadikan landasan sistem pendidikan yaitu pembukaan UUD yang bersifat sentralistik.

Kewajiban pelaksanaan pendidikan harus bisa secara bertanggung jawab agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pendidikan setempat oleh karena itu sangat di perlukan strategi pengelolaan pendidikan yang tepat. Begitu juga dengan ahlinya dalam dunia pendidikan yang di kembangkan secara langsung oleh anggota masyarakat Indonesia. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha untuk dapat merubah perilaku peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Kesuksesan pada level mutu pendidikan yaitu sebuah komitmen dan tujuan bagi seluruh lembaga pendidikan baik sekolah umum maupun pondok pesantren, karna akan sejalan dengan pertumbuhan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan yang muncul dari konsumen pendidikan. Manajemen berasal dari kata ‘manajemen’ yang berasal dari bahasa latin. Asal usunya dari ‘sesuai’ dan ‘tangan’ yang kudeanya mempunyai arti ‘bereaksi ‘ ungkapan ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk menunjukkan penjiwaan. Dalam bahasa Inggris dari kata ‘manager’ adalah ‘manage’ (posisi) dan *manager* bagi yang memahaminya. Kata ‘manajemen’ dalam bahasa Indonesia adalah suatu gerakan atau serangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang menjadi anggota asosiasi pendidikan agar berhasil dan

efisiensi mencapai tujuan pendidikan yang dikenal dengan administrasi instruksional.

Terwujudnya pendidikan yang bermutu jika sudah memenuhi beberapa indikator yang harus dipenuhi, misalnya memenuhi standar tertentu (kesesuaian spesifikasi), misalnya sekolah sudah memenuhi pelayanan minimal. Dalam hal ini terdapat delapan standar nasional pendidikan, antara lain standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar guru dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Standar isi mencakup ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, standar tersebut mencakup implementasi kurikulum termasuk kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan Pendidikan. Peserta didik juga Dapat diartikan sebagai seseorang yang melakukan proses pembelajaran di semua jenjang Pendidikan dari yang terendah sampai yang tertinggi (Jahari et al., 2019). Pengembangan dan pembinaan peserta didik di buat untuk melatih keberanian peserta didik dan untuk menjadi pengalaman yang kan di ingat selamanya serta dapat meningkatkan kepercayaan peserta didik untuk melakukan apapun hal yang ingin di lakukan di masa yang akan datang, dengan adanya pembinaan dan pengembangan ini dapat melatih internal dan ekstrakurikuler pada sekolah atau sebuah Lembaga (Rifa'i, 2018).

Proses untuk menuju manajemen yang baik, tentu dengan adanya proses implementasi manajemen. Dimana serangkaian yang dimaksud yaitu serangkaian urutan pelaksanaan yang tersusun secara sistematis, adapun urutan proses implemetasi tersebut dimulai dari adanya masukan (input), proses dan hasil (output) (Efriani , 2021) Implementasi merupakan faktor penting dalam sebuah kebijakan, implementasi (Yuliah, 2020) manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan

lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) itu.

Manajemen berbasis sekolah adalah peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Peningkatan mutu tersebut dilakukan secara bertahap dengan target yang terukur melalui tata kelola. Menurut (Efriani.,2021) manajemen berbasis sekolah merupakan kebijakan pemerintah dalam mengupayakan kemajuan Pendidikan dan teknologi yang ada ditengah masyarakat, sehingga pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan berkelanjutan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Secara umum, tujuan penerapan sekolah yang baik Strategi suatu lembaga untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam sekolah adalah guru yang kompeten, administrasi yang bagus dalam sebuah sekolah serta ditambah dengan adanya praktek yang dilaksanakan seperti praktek sholat sunat, melatih *public speaking* adanya perpustakaan di sebuah sekolah, serta adanya budaya senyum sapa dalam lembaga pendidikan kiranya mampu merubah sifat dan moral peserta didik menuju yang lebih baik (Musfah, 2017).

Implementasi menjadi penentu akhir atas keseluruhan pembuatan kebijakan, sebegitu apapun formulasi dan rumusan kebijakan yang dihasilkan, menjadi tidak berarti manakalah formulasi tidak dilanjutkan dengan proses pembelajaran. Perencanaan berasal dari kata "rencana" yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Menurut Ely sebagaimana dikutip Sanjaya mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Pendapat di atas menggambarkan bahwa setiap perencanaan dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai.

Dimana sedangkan menurut (Terry 2015) mengatakan bahwa perencanaan adalah penetapan kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu (Nasution, 2017). Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama yang ada di sekolah. Menurut (Sutikno, 20017) pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.

Menurut Iskandar dalam M. Sobry Sutikno (2017: 50). Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Moh. Uzer Usman, 2016).

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Menurut Lindgren dalam M.Sobry Sutikno menyebutkan bahwa proses pembelajaran mencakup tiga aspek, yaitu:

1. Siswa. Siswa merupakan faktor yang paling penting, sebab tanpa siswa tidak akan ada proses belajar.
2. Proses belajar. Proses belajar adalah apa yang dihayati siswa apabila mereka belajar.
3. Situasi belajar. Situasi belajar adalah lingkungan tempat terjadinya proses belajar dan semua faktor yang mempengaruhi siswa atau proses belajar seperti pendidik, kelas dan interaksi didalamnya. Menurut (M.Sobry Sutikno 2017) Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Proses pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif (Wiji Suwarno, 2016).

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa, Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Junaedi, 2019). Dalam rangka Implementasi manajemen, fungsi – fungsi sekolah yang awalnya

dikerjakan oleh pemerintah yang sebagian di desentralisasikan kepada sekolah untuk dijalankan secara profesional. Hal tersebut berarti adanya fungsi-fungsi tertentu yang tidak dapat dilimpahkan kepada sekolah sepenuhnya, sebagian masih merupakan porsi kewenangan pemerintah pusat, dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kota/kabupaten (Efriani., 2021)

Pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah salah satu bentuk pengaplikasian manajemen peserta didik yang sangat penting. Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan agar siswa memperoleh berbagai pengalaman untuk mempersiapkan dirinya menghadapi kehidupan di masa depan. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan bahwa SD S 117 Islam Terpadu Adnani sudah terakreditasi 'A' pada tanggal 10 Oktober 2018, Jumlah peserta didik sebanyak 629 orang, tenaga pendidik 40 orang, fasilitas sarana dan prasarana yaitu gedung belajar yang maksimal, mesjid, kantor guru, pentas seni, bus sekolah, lapangan olah raga, labolatorium, kantin, wifi, dan taman bermain.

Keunggulan di bidang ekademi nilai peserta didik yang sesuai dengan ketentuan peserta didik yang lulus bangak yang melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan keinginannya. Serta tenaga pendidik yang profesional dalam memeberikan pelajaran, sebelum memulai pelajaran seluruh peserta didik mengaji disetiap ruangan dan melaksanakan penyeteran hafalan Al-quran di mushollah dengan guru tahfidz.

waktu istirahat peserta didik di berikan arahan untuk mengerjakan shalat dhuha berjama'ah dan setelah selesai di lanjutkan dengan makan bersama guru dengan tujuan untuk lebih mendekatkan tenaga pendidik dan peserta didik. Selain kualitas akademik yang bagus sekolah ini juga memiliki perestasi yang diraih sekolah tersebut sebagai berikut:

1. Juara I tingkat Nasional di pekan keterampilan dan seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI) VI Tahun 2013.
2. Juara I Pildacil tingkat kecamatan pada tahun 2020.
3. Juara II fashion show tingkat kecamatan pada tahun 2020.

4. Juara I Lomba TIK tingkat SD se-korwil 1 kecamatan Panyabungan pada tahun 2019. (Aritonang 2022).

Dari kualitas diatas tujuan pendidikan ini iyalah untuk mewujudkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik. Keberhasilan yang diperoleh suatu lembaga pendidikan berpengaruh kepada peningkatan mutu sekolah yang berkualitas sehingga mempunyai daya saing yang tinggi di mata masyarakat sekitar dan luar daerah, serta anggota masyarakat akan menyekolahkan anaknya di sekolah yang dinilai unggul.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian. Untuk mengetahui lebih luas tentang manajemen peserta didik di SD S Islam Terpadu 117 Adnani serta hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan evaluasi bagi sekolah serta menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya. Maka dari itu peneliti mengangkat penelitian dengan judul : **“Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD 117 Islam Terpadu Adnani”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Manajemen peserta didik di SD S 117 Islam Terpadu Adnani?
2. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan minat bakat peserta didik di SD S 117 Islam Terpadu Adnani?
3. Bagaimana Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di S D S 117 Islam Terpadu Adnani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Bagaimana implementasi manajemen peserta didik di SD S 117 Islam Terpadu Adnani
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di SD S 117 Islam Terpadu Adnani.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD S Islam Terpadu Adnani

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan untuk bahan informasi bagi para pembaca skripsi siapa dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Kemudian, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk menjadi sumbang pemikiran bagi kepala sekolah di SD S 117 Islam Terpadu Adnani dalam pengelolaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian yang akan diteliti mengenai bagaimana manajemen Pendidikan serta bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang ada di SD S 117 Islam terpadu Adnani. Diharapkan hasil pada penelitian ini dapat berguna sebagai bukti teori dan dapat dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis pada ilmu pengetahuan khususnya pada manajemen Pendidikan Islam.

1). Secara Praktek

a). Bagi mahasiswa

Sebagai syarat satu untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) di STAIN MADINA

b). Bagi Sekolah

Hasil yang diharapkan nantinya pada penelitian ini yaitu menjadi masukan terhadap sekolah dalam memanajemen Pendidikan untuk peserta didiknya.

c). Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadikan penelitian ini sebagai pedoman nantinya untuk penetian selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan memanajemen Pendidikan di sekolah maupun dilembaga Pendidikan lainnya.

E. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Impelementasi dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah penerapan/pelaksanaan yang berarti bahwa apa yang telah di rencanakan harus di jalankan sepenuhnya. Sedangkan menurut toeri bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling berhubungan dengan perencanaan dan ide-ide yang telah di persiapan (Muhamad 2022).
2. Manajemen dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran di mana yang di arahkan oleh pimpinan sebangi penanggung jawab atas berjalannya pendidikan dan organisasi. Sedangkan menurut teori

manajemen dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta mengelola sumber daya (Sherly,dkk 2020)

3. Peserta didik menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya dan pengembangan diri di ranah pendidikan baikl iya pendidikan formal maupun non formal (Dalimunthe 2017).
4. Mutu pendidikan pengertian mutu pendidikan menurut teori adalah tingkat kecerdasan yang di peroleh sebuah lembaga pendidikan (Neni 2022).

Jadi kesimpulannya pengertian dari Implementasi majemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pelaksanaan sumberdaya secara efektif untuk mendorong peningkatan prestasi peserta didik sehingga mutu pendidikan meningkat.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penyusunan proposal ini membahas beberapa bab yang masing-masing subnya di sesuaikan dengan sub-sub babnya, dengan kepentinagn penulis untuk memudahkan peneliti memebatasi ruang lingkup yang akan di bahas agar lebih mudah di pahami oleh pembaca. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan pada bab ini penulis memaparkan pembahasan yang menjadi landasan utama yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, dimana dalam bab ini menguraikan tentang pegertin tentang pembahasan penelitian, implementasi, pengertian manajemen, ruang lingkup manajemen, fungsi manajemen, manajemen peserta didik, Penelitian yang relevan.

Bab III bab ini menerangkan tentang pembahasan penelitian yang dimana mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV bab ini menerangkan tentang hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi data, temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian, pembahasan dan hasil penelitian

Bab V ini menerangkan tentang kesimpulan dan saran

